

**KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

\_\_\_\_\_

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	<b>2021</b>
				<input checked="" type="checkbox"/>									

## KPK Periksa Saksi Kasus Dugaan Korupsi Pajak Perusahaan Gula

KPK RI melakukan pemeriksaan sejumlah saksi dugaan korupsi pajak salah satu perusahaan gula di Lampung. Dari informasi yang dihimpun *Lampung Post*, pemeriksaan dilakukan lembaga antirasuah tersebut di Mapolresta Bandar Lampung, sejak Selasa (27/4).

Pemantauan *Lampung Post*, belasan orang berpakaian rapi, seperti penyidik KPK, berada di ruangan lantai II Mapolresta Bandar Lampung. Mereka terlihat membawa koper berwarna hitam, yang diduga berisi dokumen-dokumen hasil pemeriksaan dan juga pengeledahan di beberapa tempat di Provinsi Lampung.

Sumber *Lampung Post* membenarkan pemeriksaan tersebut berkenaan dengan dugaan penggelapan pajak, yang menyeret oknum ASN Kementerian Keuangan, Konsultan Pajak, dan tiga perusahaan termasuk salah satu perusahaan gula di Lampung. "Tya terkait perkara pajak perusahaan," ujar sumber *Lampung Post* kemarin.

Meski belum diumumkan secara resmi, KPK RI telah menetapkan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan pada Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Angin Prayitno Aji dan Kepala Subdirektorat Kerja Sama dan Dukungan Pemeriksaan pada Ditjen Pajak Dadan Ramdani sebagai tersangka gratifikasi, terkait pengemplangan pajak.

Dua pejabat tersebut diduga mendapat Rp50 miliar dari tiga perusahaan. Dalam salinan surat pemberitahuan dimulainya penyidikan KPK kepada Menkeu Sri Mulyani dengan nomor B/878/DIK.00/01-23/02/2021 Tanggal 10 Februari 2021. Suap diberikan melalui konsultan pajak, Ryan Ahmad Ronas dan Aulia Imran Maghribi perusahaan di Lampung, Veronika Lindawati mewakili Bank Parin dan Agus Susetyo yang berkaitan dengan PT Jhonlin Baratama. Sementara itu dari pihak pemberi, KPK telah mencegah dan tangkal empat orang yang berperan sebagai konsultan pajak untuk tiga perusahaan. (RUL/KI)